

Tujuh Dekan Baru Unimma Dilantik

MAGELANG (KR) - Tujuh dekan baru di Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menjalani pelantikan. Mereka dilantik Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI di auditorium Kampus 1 Unimma. Dengan pelantikan pejabat baru tersebut, diharapkan dapat membawa inovasi dan peningkatan kualitas akademik, sehingga Unimma semakin kompetitif dalam dunia pendidikan tinggi.

Ketujuh dekan itu Dr Wawan Sadtyo Nugroho MSi (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Dr Dyah AS Dewi MHum (Dekan Fakultas Hukum), Ari Suryawan MPd (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Eko Kurniasih Pratiwi MSi (Dekan Fakultas Agama Islam), Dr Saifudin MEng (Dekan Fakultas Teknik), Ns

Kartika Wijayanti MKep (Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan) dan Aning Az Zahra MA (Dekan Fakultas Psikologi dan Humaniora).

Rektor Unimma menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi seluruh sivitas akademika dalam mencapai target universitas. "Mari kita jalankan amanah ini dengan *Bismillah* untuk menghadapi tantangan ke depan yang cukup berat. Target universitas adalah tanggung jawab kita bersama, mulai dari rektor, wakil rektor, dekan, sampai seluruh sivitas akademika untuk saling berkolaborasi," katanya.

Sementara itu Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Unimma Drs Sugiyono MSi mengatakan, dekan memiliki peran strategis dalam mengembangkan fakultas. (Tha)-d



KR-Istimewa

Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Muchild) mengadakan kegiatan bertajuk Pelajar Aksi Sosial di Bojong RT 02 Wonolelo Pleret Bantul, Jumat (21/3/2025). Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa berbagi bingkisan lebaran untuk lansia, santunan anak yatim, berbagi pakaian layak pakai, sepatu dan tas, donasi perawatan Musala Annur serta pembagian zakat fitrah.

TEKEN MOU-MOA DENGAN IUTET TAJIKISTAN

UMY Tegaskan Jadi 'Entrepreneurial University'

BANTUL (KR) - Dalam perencanaan strategis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berkomitmen menjadi *entrepreneurial university* dengan pandangan internasional yang kuat. Hal itu diwujudkan antara lain dalam penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) UMY dengan International University of Tourism and Entrepreneurship of Tajikistan (IUTeT).

Penandatanganan dilakukan Wakil Rektor UMY Bidang Mutu, Reputasi dan Kemitraan UMY Slamet Riyadi PhD dengan Rektor IUTeT Prof Asrorzoda Ubaidullo Sattor di ruang Sidang Utama Gedung Ar Fachruddin A Kampus UMY, Sabtu (22/3).

Diharapkan, kolaborasi dan kerja pendidikan, penelitian dan inovasi bersama ini dapat memberikan kontribusi dalam

mengembangkan pariwisata, kewirausahaan dan keunggulan akademik lainnya di antara Indonesia dan Tajikistan.

Kerja sama ini, menurut Slamet Riyadi, sejalan dengan upaya UMY dalam menyambut milestonenya di tahun 2025, yang menargetkan menjadi *entrepreneurial university* atau universitas yang fokus pada pengembangan kewirausahaan. IUTeT sendiri dikenal sebagai

universitas internasional yang memiliki fokus pada pengembangan kewirausahaan, terutama dalam sektor pariwisata dan bisnis.

Dikatakan Slamet, kerja sama internasional bersama IUTeT menjadi langkah penting memperkuat upaya UMY sebagai *entrepreneurial university*. Hal ini diharapkan memberikan makna bagi kemajuan pendidikan tinggi secara global.

Rektor IUTeT Prof As-



KR-Istimewa

Wakil Rektor UMY Slamet Riyadi PhD dan Rektor IUTeT Prof Asrorzoda Ubaidullo Sattor menunjukkan dokumen yang ditandatangani.

rrozoda Ubaidullo Sattor menyebutkan beberapa program kerja sama yang telah disepakati. Antara lain *student exchange, visiting professor*, mengirimi peserta pada konferensi yang dilaksanakan UMY maupun IUTeT dan

riset kolaborasi.

Asrorzoda menjelaskan, meskipun IUTeT dikenal dengan pariwisata dan kewirausahaannya, tetapi juga memiliki berbagai macam program studi baik ilmu sosial, ekonomi, hukum dan lain sebagainya. (Fsy)-d

DOSEN UKDW KEMBALI BERPRESTASI

Oscar Gilang Ikuti DIES University Leadership

YOGYA (KR) - Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, dr Oscar Gilang Purnajati MHPE terpilih mengikuti program DIES University Leadership and Management Training Course 2025. Kegiatan itu merupakan program yang diadakan The German Academic Exchange Service (DAAD) dan the Center for Lifelong Learning (C3L) at the University of Oldenburg (Germany).

Pelatihan itu merupakan bagian dari program Dialogue on Innovative Higher Education Strategies (DIES) yang dikoordinasikan bersama the DAAD and the HRK (German Rectors' Conference) sejak

tahun 2001 dan didanai the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development.

"Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan, merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek inovatif di bidang sumberdaya manusia dan pengembangan institusi. Peserta program akan dibekali keterampilan dan kepemimpinan, sehingga nantinya peserta program dapat mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi," kata dr Oscar Gilang Purnajati MHPE, Senin (24/3).

Terdapat 25 peserta terpilih berasal dari Indonesia, Kolombia, Ekuador, Ethiopia, Ghana, Guatemala, Honduras, Kenya,

Malawi, Malaysia, Meksiko, Nikaragua, Filipina, Afrika Selatan, Tanzania, Uganda, Vietnam dan Zimbabwe.

Keberhasilan dr Oscar Gilang Purnajati lolos seleksi program DIES Uni-

versity Leadership and Management Training Course 2025 menjadi kebanggaan tersendiri bagi UKDW yang selalu berkomitmen pada pengembangan sumberdaya manusia unggul di bidang

pendidikan tinggi.

Keterlibatan dalam program itu juga menjadi salah satu langkah strategis UKDW dalam mempersiapkan para dosennya menjadi pemimpin masa depan yang inovatif dan responsif terhadap perubahan global, sekaligus memperkuat peran UKDW dalam jejaring akademis internasional.

"Bagi saya bisa mengikuti program UNILEAD 2025 ini merupakan kesempatan dan pengalaman internasional yang sangat berharga. Lewat program ini, saya dapat bertemu dengan rekan-rekan dari berbagai negara dengan latar belakang dan pengalaman yang menarik," terang dr Osca. (Ria)-d



KR-Istimewa

dr Oscar Gilang Purnajati saat mengikuti program DIES University Leadership and Management Training Course 2025.

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Cerdas Emosi Dalam Membina Hubungan Itu Perlu

DI bulan Ramadan kita tidak cukup berpuasa hanya dengan tidak makan dan minum, tapi juga perlu berlatih mengendalikan emosi. Tidak mengumbar kemarahan terhadap orang-orang di sekeliling kita. Tidak merugikan pihak lain. Saya ingat kisah tentang seorang ayah yang pulang dari kantor. Sudah lelah. Bel pintu ru mah dipencetnya berkali-kali, tapi tak ada yang bukakan pintu. Kemana isteri dan anaknya? Rasa kesal dan marah mulai menguasai dirinya. Pintupun digedor. Anaknya yang masih kecil membukakan pintu sambil membawa gayung mandi. Si Ayah membentak: "Lama amat buka pintunya? Mana Ibu? "Si Anak menjawab: "Ibu tidur karena sakit". Si Ayah mengertak: "Kok malah basah bajumu karena bermain air. Minta dipukul, ya?" Si Kecil menunjukkan kepada ayahnya, bahwa kraan kamar mandi macet. Jadi si Kecil mengambil air dari bak di dapur untuk dibawa ke kamar mandi buat mandi ayahnya.

Begitu si Ayah mengetahui, dipeluknya si Bungsu yang tadi dimarahi dan hampir dipukulnya. Sadarlah si Ayah, betapa pentingnya kemampuan mengendalikan emosi. Perlunya berpikir positif. Bisa memahami pihak lain. Bahkan bisa kerja sama dan juga bersyukur atas berkat yang kita punya. Misalnya masih punya pekerjaan dan keluarga. Begitu pentingnya punya EQ tinggi, bukan? Dr Christina Maslach & Dr Michael P Leiter, menulis buku berjudul *The Truth about Burnout* yang isinya tentang ledakan emosi. Poin-poin yang dikupas antara lain:

1. Penyakit kesal akibat perubahan di tempat kerja.
2. Sebab akibat ledakan emosi.
3. Dampak ledakan emosi.
4. Jangan selalu salahkan anak buah atas suatu masalah.
5. Biaya pencegahan jauh lebih kecil dari pada pengobatan.
6. Perlu pendekatan pribadi dalam manajemen krisis.
7. Studi pengendalian diri.
8. Bangun ikatan untuk mencegah krisis.
9. Gunakan panduan untuk mengembangkan survey.

Wuih, lengkap ya. Penting membina hubungan, baik dalam keluarga, pergaulan, persahabatan maupun dalam kerja. Baik secara vertikal maupun horizontal. Nah, "Catat, ya: "Cerdas emosi dalam membina hubungan itu perlu". □-d

Diskon Listrik Gunakan Rp 13,6 Triliun dana APBN

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati melaporkan nilai realisasi sementara anggaran untuk pemberian diskon tarif listrik sebesar 50 persen pada Januari dan Februari mencapai Rp13,6 triliun.

"Total realisasi sementara anggaran untuk pemberian diskon listrik sebesar Rp13,6 triliun," kata Sri Mulyani dalam Instagram @smindrawati di Jakarta, Senin (24/3).

Menurut catatan Sri Mulyani, insentif itu dinikmati 71,1 juta pelanggan pada Januari dan 64,8 juta pelanggan pada Februari. Dampak dari program itu adalah turunya inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*), sehingga secara keseluruhan inflasi Indonesia terkendali pada angka yang rendah.

"Ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi daya beli masyarakat. Semoga dengan konsumsi masyarakat terjaga, momentum

pertumbuhan ekonomi juga bisa terus berjalan," ujar Sri Mulyani.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia mengalami deflasi sebesar 0,09 persen secara tahunan (*year-on-year*) pada Februari 2025. Menurut Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti, deflasi itu merupakan yang

pertama kali terjadi sejak deflasi tahunan terakhir tercatat pada Maret 2000.

Ia menjelaskan, deflasi pada Februari 2025 sebagian besar dipengaruhi diskon tarif listrik sebesar 50 persen untuk pemakaian Januari dan Februari 2025 bagi pelanggan PLN dengan daya listrik 2.200 volt ampere (VA) atau lebih rendah yang termasuk dalam komponen harga diatur pemerintah.

Komponen harga diatur pemerintah mengalami deflasi sebesar 9,02 persen yoy,

sehingga memberikan andil atau kontribusi terhadap nilai deflasi tahunan sebesar 1,77 persen. Sedangkan dua komponen lainnya, yakni komponen inti dan komponen bergejolak (*volatile*), masih mengalami inflasi secara tahunan. Komponen inti, misalnya, masih mengalami inflasi sebesar 2,48 persen yoy.

Oleh karena itu, meski secara keseluruhan ekonomi Indonesia mengalami deflasi, Amalia menyebut daya beli masyarakat masih relatif terjaga. (Ant/Lmg)-d

BPKH Raih 'Most Trusted Financial Brand 2025'

JAKARTA (KR) - Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) meraih penghargaan 'Most Trusted Financial Brand Awards 2025' kategori Badan Penyelenggara atau Pengelola Pemerintah yang digelar Investortrust.id dengan Infovesta.

Kepala Badan Pelaksana BPKH Fadlul Imaniyah mengucapkan rasa terima kasihnya kepada pihak penyelenggara. Ia menyebut penghargaan ini menjadi semangat baru bagi BPKH. "Award ini menjadi penyemangat bagi insan BPKH dalam mengelola keuangan haji untuk bisa lebih optimal dan terpercaya dalam meng-

hasilkan nilai manfaat bagi seluruh jemaah haji Indonesia," ujar Fadlul dalam keterangannya di Jakarta, Senin (24/3).

Dengan penghargaan yang diterima ini, Fadlul berharap BPKH ke depan dapat menjadi lembaga pemerintah yang tetap mempertahankan akuntabilitasnya serta dapat menjadi kepercayaan masyarakat khususnya jemaah haji dan umrah. "Kami berharap, BPKH dengan ini menjadi pemenang award ini menjadi lebih baik lagi dan tetap mempertahankan *accountability* dan *reliability* dari pengelolaan keuangan haji," ujarnya.

Ia menjelaskan hingga

saat ini BPKH terus berusaha menjalankan pengelolaan keuangan haji secara transparan dan akuntabel. Hal ini dilakukan dengan kerja sama dan pengawasan dari sejumlah lembaga dan instansi pemerintahan.

Sebelumnya, Menteri Agama Nasaruddin Umar juga mengapresiasi keberadaan BPKH yang fokus menghimpun, mengelola, mendayagunakan, dan menyalurkan dana haji untuk kepentingan umat. Menag mengatakan, kontribusi BPKH yang tidak hanya bermanfaat bagi jemaah calon haji, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas melalui berbagai program kemaslahatan, termasuk program Berkah Ramadhan 1446 H yang digagas BPKH.

Ia menyoroti perubahan signifikan yang terjadi setelah terbentuknya BPKH. Sebelumnya, pengelolaan dana haji belum terstruktur dan profesional. Namun dengan kehadiran BPKH, potensi keuangan haji kini dikelola dengan lebih baik (Ati)-d



KR-Istimewa

Kepala Badan Pelaksana BPKH Fadlul Imaniyah saat menerima penghargaan dari Investortrust.id.

Pertamina Patra Niaga Salurkan 5 Juta Tabung Gas Melon di Jateng/DIY



KR-Istimewa

Kesiapan pasokan gas melon di sejumlah pangkalan LPG bersubsidi resmi.

SEMARANG (KR) - Pertamina Patra Niaga menyalurkan tambahan tabung LPG 3 kg atau gas melon luar pasokan normal di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY guna menambah kenyamanan masyarakat menjelang momen Idul Fitri. Sebanyak 5.244.055 tabung LPG 3 kg tambahan yang disalurkan bertahap selama ramadan dan setelah hari raya.

Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan mengatakan, hal ini dilakukan sebagai upaya antisipasi peningkatan kebutuhan LPG 3 kg masyarakat. Tambahan tabung tersebut terdiri DIY 570.243 tabung dan Jateng sebanyak 4.673.813 tabung.

"Jumlah tersebut setara dengan 15.000 metrik ton atau 300% dari penyaluran normal harian. Pertamina telah menyalurkan tambahan tabung tersebut melalui pangkalan-pangkalan LPG resmi Pertamina dan disesuaikan dengan kebutuhan di setiap daerah, sehingga ketahanan stok LPG 3 kg di wilayah Jateng dan DIY, aman," terang Taufiq dalam keterangan tertulisnya, Senin (24/3). (Ira)-d